

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 karena arus kas operasi yang stabil belum tentu mencerminkan pertumbuhan bisnis yang baik, sehingga kurang menarik bagi investor dalam menentukan *return* saham.
2. Terdapat pengaruh antara *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 karena investor cenderung menggunakan *earning per share* (EPS) sebagai indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan, karena *earning per share* (EPS) mencerminkan potensi laba serta prospek pertumbuhan di masa depan.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara arus kas operasi dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 karena investor mempertimbangkan *earning per share* (EPS) sebagai indikator profitabilitas utama, sementara arus kas operasi digunakan sebagai faktor pendukung dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Penelitian ini masih perlu diteliti lebih lanjut karena hubungan antara arus kas operasi, *earning per share* (EPS), dan *return* saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang belum sepenuhnya terjelaskan dalam penelitian sebelumnya. Meskipun banyak studi yang telah membahas keterkaitan antara kinerja keuangan dan *return* saham, dinamika pasar yang terus berubah, kondisi makroekonomi, serta karakteristik industri tertentu dapat menyebabkan hasil penelitian sebelumnya tidak selalu berlaku di semua konteks atau periode waktu tertentu. Selain itu, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang membuat topik ini relevan untuk diteliti kembali. Berdasarkan hasil penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus mengelola arus kas operasi dengan baik untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Untuk memastikan arus kas operasi tetap baik, perusahaan harus mengelola penerimaan dan pengeluaran kas secara efisien. Strategi yang dapat diterapkan meliputi peningkatan penjualan, pengelolaan piutang yang ketat, serta pengendalian biaya operasional. Arus kas operasi yang sehat dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Bukan hanya pada arus kas operasi, perusahaan juga perlu fokus pada strategi yang dapat meningkatkan *earning per share* (EPS) secara berkelanjutan. Peningkatan *earning per share* (EPS) dapat dicapai melalui peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan pengelolaan biaya yang optimal. Selain itu, perusahaan harus

memastikan bahwa pertumbuhan *earning per share* (EPS) bukan hanya sementara, melainkan mencerminkan kinerja fundamental yang kuat. Keseimbangan keduanya penting untuk menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan perusahaan. Transparansi dalam pelaporan keuangan dan komunikasi yang baik dengan investor juga diperlukan agar pasar memiliki kepercayaan terhadap prospek perusahaan.

2. Bagi Investor

Arus kas operasi yang meningkat belum tentu diikuti atau menjadi sinyal positif untuk kenaikan *return* saham karena pasar lebih cenderung merespons faktor lain seperti profitabilitas yang tercermin dalam *earning per share* (EPS). Oleh karena itu, investor tidak bisa hanya mengandalkan arus kas operasi sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor disarankan untuk menjadikan *earning per share* (EPS) sebagai salah satu indikator utama dalam menilai prospek investasi suatu perusahaan. *Earning per share* (EPS) yang meningkat secara konsisten mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan potensi peningkatan *return* saham. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis tren *earning per share* (EPS) perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor juga tetap harus mempertimbangkan faktor lain, seperti pertumbuhan laba, kebijakan deviden, kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti kinerja keuangan dan *return* saham, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode yang terbatas, yaitu tahun 2019-2023. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh tidak dapat menggambarkan kecenderungan jangka panjang. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang serta melibatkan sampel yang lebih beragam guna meningkatkan akurasi hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar penggunaan teori dalam menganalisis hubungan antara arus kas operasi, *earning per share* (EPS), dan *return* saham dapat diperluas dengan mempertimbangkan pendekatan yang lebih beragam.